

Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Kematangan Karir Siswa SMK di Kota Cimahi

Annisa Komarawati Waluya^{*}, Temi Damayanti Djamhoer

Prodi Ilmu Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

^{*} icha.waluya@gmail.com, temidamayantidjamhoer@unisba.ac.id

Abstract. One of the developmental tasks of adolescence is to be able to plan a future career. Individuals can be said to be mature in their careers if they are ready to make career decisions. One of the factors that can increase career maturity is self-confidence in individuals. With the presence of self-confidence can affect the success of students in learning and working. The purpose of this study was to examine the effect of self-confidence on career maturity of vocational students in Cimahi City. This type of causality research with a quantitative approach. The research subjects were 400 SMK students in Cimahi City. The measuring instrument of this research uses a self-confidence scale which refers to Lauster's theory and a career maturity scale of Nurul Sri and Dewi Sartika which refers to the Super theory. Data analysis using simple regression test. The results of data analysis show that H1 is accepted because the significance value is $0.000 < 0.05$ so it can be concluded that there is an influence of self-confidence on career maturity with an R Square value of 0.180, meaning that self-confidence has an effect of 18% on career maturity of SMK students in Cimahi City.

Keywords: *Self Confidence, Career Maturity, SMK Students.*

Abstrak. Salah satu tugas perkembangan masa remaja adalah mampu merencanakan karir masa depannya. Individu dapat dikatakan matang karirnya jika individu siap dalam mengambil keputusan karirnya. Salah satu faktor yang dapat meningkatkan kematangan karir adalah adanya kepercayaan diri pada individu. Dengan adanya kepercayaan diri dapat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar dan bekerja. Tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh kepercayaan diri terhadap kematangan karir siswa SMK di Kota Cimahi. Jenis penelitian kausalitas dengan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian 400 siswa SMK di Kota Cimahi. Alat ukur penelitian menggunakan skala kepercayaan diri yang mengacu pada teori Lauster dan skala kematangan karir Nurul Sri dan Dewi Sartika yang mengacu pada teori Super. Analisis data menggunakan uji regresi sederhana. Hasil analisis data menunjukkan bahwa H1 diterima karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga disimpulkan terdapat pengaruh kepercayaan diri terhadap kematangan karir dengan nilai R Square sebesar 0,180, artinya kepercayaan diri berpengaruh 18% terhadap kematangan karir siswa SMK di Kota Cimahi.

Kata Kunci: *Kepercayaan Diri, Kematangan Karir. Siswa SMK.*

A. Pendahuluan

Setiap orang melewati beberapa periode dalam hidupnya, salah satunya adalah periode remaja. Di masa ini, remaja dihadapkan dengan berbagai tantangan untuk menemukan jati dirinya dan bagaimana mereka nantinya (Santrock, 2012). Havighurst (Hurlock, 2002) menyebutkan bahwa mempersiapkan karir dengan tepat merupakan salah satu tugas perkembangan remaja yang berpengaruh ke masa dewasa. Menurut Super (Alvarez, 2008), jika individu mampu memutuskan karir berdasarkan hasil informasi yang diperoleh maka individu tersebut sudah dikatakan matang. Individu dikatakan matang karirnya jika mampu memutuskan karirnya yang berdasarkan pemahaman atas keterampilan yang dimilikinya dan mampu mengeksplorasi informasi mengenai pekerjaan yang diminatinya (Winkel, 2013).

Sekolah merupakan wadah yang ditunjuk sebagai salah satu media penghubung bagi remaja ke dunia pekerjaan dalam membantu mengenali dunia kerja. SMK ditunjuk sebagai salah satu instansi pendidikan agar bisa mempersiapkan siswanya untuk lebih siap memasuki dunia kerja lebih cepat dibandingkan SMA. Pendidikan kejuruan adalah pendidikan yang lebih menonjolkan kompetensi di bidang tertentu sehingga lebih siap untuk memasuki dunia kerja (UU Nomor 20 Tahun 2003). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menyiapkan SDM yang mempunyai pemahaman, keahlian, dan sikap yang sesuai dengan kebutuhan di dunia kerja (Muyasaroh, 2013).

Data dari BPS (2021) mengemukakan bahwa angka pengangguran dari lulusan SMK masih menempati posisi tertinggi dibandingkan dengan lulusan jenjang pendidikan lainnya, yaitu sebesar 11,13%. Jefrindo (2016) menyebutkan jika tingginya angka pengangguran dikarenakan terbatasnya lapangan pekerjaan, kurangnya kesiapan kerja dan kompetensi keahlian pada lulusan SMK. Adapun Chandra (2017) menyebutkan tingginya angka pengangguran di Indonesia salah satunya karena masih rendahnya *soft skill* pada lulusan SMK, salah satunya adalah kepercayaan diri.

Kepercayaan diri merupakan sikap mental seseorang dalam menilai diri maupun objek sekitarnya sehingga orang tersebut mempunyai keyakinan akan kemampuan diri dalam melakukan sesuatu sesuai dengan kemampuannya (Ghufron & Risnawati, 2010). Tanpa rasa percaya diri, individu akan selalu takut mengalami kegagalan sehingga ia tidak berani melakukan perubahan kecil diluar kebiasaan (Elfiky, 2011). Komara (2016) menjelaskan dengan kepercayaan diri dapat membuat siswa terpacu untuk bisa mengembangkan potensi dirinya secara maksimal.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: (1) Bagaimana tingkat kepercayaan diri pada siswa SMK di Kota Cimahi?; (2) Bagaimana tingkat kematangan karir siswa SMK di Kota Cimahi?; (3) Seberapa besar pengaruh kepercayaan diri terhadap kematangan karir siswa SMK di Kota Cimahi?. Selanjutnya tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh kepercayaan diri terhadap kematangan karir siswa SMK di Kota Cimahi.

B. Metodologi Penelitian

Alat ukur penelitian menggunakan skala kepercayaan diri yang mengacu pada teori Lauster dan skala kematangan karir Nurul Sri dan Dewi Sartika yang mengacu pada teori Super. Analisis data menggunakan uji regresi sederhana.

Lauster (2002) menyebutkan bahwa pengalaman hidup dapat memunculkan kepercayaan diri pada seseorang. Dimana individu tidak terpengaruh oleh orang lain dan dapat bertindak sesuai dengan kehendak, gembira, optimis, cukup toleran dan bertanggung jawab. Ghufron & Risnawati (2010) mengemukakan kepercayaan diri merupakan sikap mental seseorang dalam menilai diri maupun objek sekitarnya sehingga orang tersebut mempunyai keyakinan akan kemampuan dirinya untuk dapat melakukan sesuatu sesuai dengan kemampuannya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan adanya kepercayaan diri dapat membuat individu memahami kemampuan yang dimilikinya serta dapat berpikir optimis, realistis dan tidak ada keraguan serta ketakutan dalam menghadapi sesuatu. Menurut Lauster (2002), seseorang yang mempunyai kepercayaan diri positif, antara lain:

1. Keyakinan kemampuan diri, yaitu individu akan serius terhadap apa yang

dilakukannya.

2. Optimis, yaitu individu selalu memiliki pandangan yang baik dalam melakukan sesuatu yang diinginkannya.
3. Objektif, yaitu dalam menghadapi tantangan dan menyelesaikan tujuan yang akan dicapai selalu berusaha untuk berpandangan baik.
4. Bertanggungjawab, yaitu kesediaan individu dalam menanggung konsekuensi dari apa yang dilakukannya.
5. Rasional dan realistis, yaitu mampu menganalisis apapun yang dihadapinya dengan pikiran yang bisa diterima akal dan tidak bias.

Super dalam (Sharf, 2010) menyebutkan kematangan karir merupakan kesiapan individu dalam membuat keputusan karir, dimana ia mampu menelaah, memilih, merencanakan dan melaksanakan tujuan tujuan karir sesuai dengan kemampuannya. Winkel (2013) juga menyebutkan kematangan karir merupakan keadaan dimana individu yang dikatakan matang secara karir dan mampu mengambil keputusan sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kematangan karir adalah kesiapan individu dalam menentukan karirnya melalui perencanaan karir, eksplorasi karir serta dapat memutuskan karir yang akan diambilnya berdasar pada pemahaman terhadap kemampuan diri dan informasi karir. Super (dalam Sharf, 1992) mengemukakan beberapa indikator yang dapat mengukur kematangan karir pada remaja, diantaranya adalah:

1. Perencanaan Karir (*Career Planning*)
Kegiatan pencarian informasi yang didukung oleh pengetahuan tentang pekerjaan. Dimana individu sudah mulai menyadari pentingnya pemahaman dan mempersiapkan alternatif pilihan karir dalam mempersiapkan karir masa depannya.
2. Eksplorasi Karir (*Career Exploration*)
Kecakapan individu dalam mencari informasi karir dari banyak sumber.
3. Pengetahuan Tentang Dunia Kerja (*World of Work Information*)
Individu mengetahui ketertarikan dan keterampilan mereka sendiri, proses orang bekerja, alasan orang mengganti pekerjaan serta tugas-tugas dan perilaku dalam bekerja.
4. Decision Making
Memperkirakan pemahaman yang dimiliki terkait dengan dasar dan prosedur dalam pengambilan keputusan karir berdasarkan ketertarikan dan kemampuannya.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang lemah antara kepercayaan diri terhadap kematangan karir siswa SMK di Kota Cimahi. Berdasarkan hasil uji regresi sederhana didapatkan pengaruh kepercayaan diri terhadap kematangan karir siswa SMK di Kota Cimahi ada pada angka 0,180, yang artinya kematangan karir siswa dipengaruhi sebesar 18% oleh kepercayaan diri. Hasil tersebut sesuai dengan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu terdapat pengaruh kepercayaan diri terhadap kematangan karir pada siswa SMK di Kota Cimahi. Hal tersebut menunjukkan tinggi rendahnya kematangan karir siswa SMK di Kota Cimahi dipengaruhi oleh bagaimana kepercayaan diri siswa SMK dalam mempersiapkan karirnya. Dengan begitu, hipotesis dalam penelitian ini dinyatakan diterima.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Lauster (2002) yang menyebutkan kepercayaan diri berupa keyakinan akan kemampuan diri seseorang sehingga tidak terpengaruh oleh orang lain. Komara (2016) juga menyebutkan dengan adanya kepercayaan diri dapat membuat siswa terpacu untuk bisa mengembangkan potensi dirinya secara maksimal, namun jika siswa memiliki kepercayaan diri yang rendah, mereka tidak akan mampu mengembangkan potensi yang ada pada dirinya sehingga kesulitan dalam mengaktualisasikan diri dengan maksimal. Ghufuron & Risnawati (2010) menyebutkan adanya kepercayaan diri, dapat membuat individu mampu mengaktualisasikan dirinya dengan maksimal termasuk dalam perencanaan karirnya.

Siswa yang memiliki kepercayaan diri maka siswa tersebut mampu meyakini kemampuan dirinya, optimis dalam melakukan sesuatu, berpikir objektif, bertanggung jawab dalam melakukan sesuatu serta berpikir rasional dan realistis. Penelitian Mafirja (2021)

menunjukkan kepercayaan diri memiliki hubungan dengan kematangan karir, dimana individu yang memiliki kepercayaan diri maka menganggap dirinya mampu melakukan segala sesuatu yang dihadapi sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Kepercayaan diri terdiri dari lima aspek, yaitu keyakinan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab serta rasional dan realistis.

Dari kelima aspek tersebut, didapatkan hasil bahwa aspek rasional dan realistis memiliki pengaruh paling tinggi terhadap kematangan karir dengan persentase 84%. Artinya kemampuan menganalisis segala sesuatu dengan pikiran yang bisa diterima akal dan tidak bias berpengaruh 84% terhadap kematangan karir. Hal ini sejalan dengan Jannah (dalam Elfiky, 2011) yang menyebutkan individu yang percaya diri cenderung berani melakukan hal-hal lain diluar kebiasaan sesuai dengan persoalan yang dihadapinya tanpa menyalahkan diri sendiri maupun orang lain. Karena individu dengan kepercayaan diri yang tinggi akan berusaha sekuat tenaga untuk menyelesaikan tugas yang akan dicapai hingga selesai (Bandura, 2009).

Didapatkan juga aspek optimis berpengaruh sebesar 81% terhadap kematangan karir, artinya kemampuan individu untuk selalu berpandangan baik sesuatu yang diinginkannya berpengaruh 81% terhadap kematangan karir. Hal ini sejalan dengan Anthony (dalam Ghufroon & Risnawati, 2010) yang menyebutkan dengan berpikir positif mampu meningkatkan kepercayaan diri pada individu sehingga ia dapat mencapai segala sesuatu sesuai dengan keinginannya. Adapun Jannah (dalam Elfiky, 2017) yang menyebutkan individu yang tidak percaya diri cenderung menolak untuk menyelesaikan sesuatu yang tidak diharapkan.

Adapun pada aspek objektif berpengaruh sebesar 80% terhadap kematangan karir, artinya kemampuan berpandangan baik dalam menghadapi tantangan dan menyelesaikan tujuan yang akan dicapai berpengaruh 80% terhadap kematangan karir. Hal ini sejalan dengan Blegur (2020) yang menyebutkan individu yang memiliki kepercayaan diri akan memahami apa yang ada pada dirinya sehingga dirinya tahu dan paham tindakan apa yang akan dilakukannya dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Individu selalu yakin bahwa dirinya mampu mengerjakan kegiatan tersebut dengan baik dan memberikan hasil yang optimal (Blegur, 2020).

Pada aspek keyakinan kemampuan diri berpengaruh sebesar 78% terhadap kematangan karir, artinya keyakinan akan kemampuan pada dirinya berpengaruh 78% terhadap kematangan karir. Hal ini sejalan dengan Ghufroon & Risnawati (2010) yang menyebutkan kepercayaan diri merupakan sikap mental seseorang dalam menilai diri maupun objek sekitarnya sehingga orang tersebut mempunyai keyakinan akan kemampuan dirinya untuk dapat melakukan sesuatu sesuai dengan kemampuannya. Adapun Elfiky (2011) yang menyebutkan percaya diri adalah berbuat dengan penuh keyakinan, dimana ada dorongan bagi individu untuk berkembang dan selalu memperbaiki diri sehingga tidak merasa takut akan kegagalan.

Dan aspek bertanggung jawab berpengaruh sebesar 59% terhadap kematangan karir, artinya kemampuan individu dalam menanggung konsekuensi dari apa yang dilakukannya berpengaruh 59% terhadap kematangan karir. Hal ini sejalan dengan Jannah (dalam Elfiky, 2011) yang menyebutkan individu yang tidak percaya diri cenderung tidak ingin mengambil resiko dalam menyelesaikan sesuatu. Jika ada sesuatu yang tidak diharapkan, ia cenderung memilih pilihan yang lebih mudah, frustrasi dan menyalahkan orang lain (Jannah dalam Elfiky, 2011).

Menurut Super (dalam Shurf, 2010), siswa SMK yang berusia 15-18 tahun berada pada tahapan perkembangan eksplorasi. Eksplorasi adalah kecakapan individu dalam mencari informasi karir dari berbagai sumber sehingga ia mampu menemukan tempat mereka di dunia kerja. Pada tahap ini individu dapat menggambarkan tentang orientasi karir yang mencakup perencanaan karir (*career planning*), eksplorasi karir (*exploration career*), kemampuan dalam mengambil keputusan karir (*decision making*) dan pengetahuan tentang dunia kerja (*world of work information*). Artinya para siswa sedang berusaha untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dirinya, mengetahui minatnya dan mengetahui usaha yang harus dilakukan dalam mencapai tujuannya. Individu dapat mengaktualisasikan dirinya dengan optimal jika memiliki kepercayaan diri pada dirinya (Komara, 2016). Hal tersebut sejalan dengan Callanan &

Greenhaus (2006) yang menyebutkan dengan dilakukannya pengumpulan informasi terkait pekerjaan, membuat individu mempertimbangkan beberapa pilihan karirnya sehingga muncul kepercayaan diri sebelum menentukan keputusan karirnya.

Pada penelitian ini juga menunjukkan bahwa siswa SMK di Kota Cimahi memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi dengan persentase 81% dan tingkat kepercayaan diri yang rendah dengan persentase 19%. Dilihat dari hasil penelitian, siswa SMK di Kota Cimahi sudah memenuhi aspek kepercayaan diri, dimana mereka sudah yakin akan kemampuan dirinya, optimis dalam melakukan sesuatu, berpikir objektif, bertanggung jawab terhadap apa yang dilakukannya serta berpikir rasional dan realistis (Lauster, 2002). Dengan begitu, siswa SMK di Kota Cimahi sudah memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi.

Walaupun mayoritas siswa SMK di Kota Cimahi sudah mencapai tingkat kepercayaan diri yang tinggi, masih terdapat siswa SMK yang tingkat kepercayaan dirinya rendah. Sehingga dapat dikatakan, bahwa sebagian siswa SMK sedang berusaha untuk meningkatkan kepercayaan dirinya. Dimana mereka masih berusaha untuk terus meyakini kemampuan yang ada pada dirinya, optimis dalam mencapai tujuannya, berpikir objektif, bertanggung jawab terhadap apa yang dilakukannya serta berpikir rasional dan realistis.

Berdasarkan aspek-aspek kepercayaan diri, siswa SMK di Kota Cimahi memiliki tingkat rasional dan realistis paling tinggi dengan persentase 84%. Artinya siswa SMK di Kota Cimahi sudah mampu menganalisis apapun yang dihadapinya dengan pikiran yang bisa diterima akal dan tidak bias. Sedangkan aspek yang paling rendah berada pada tanggung jawab dengan persentase 41%. Artinya siswa SMK di Kota Cimahi belum mampu bersedia menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya. Sehingga dapat dikatakan bahwa siswa SMK di Kota Cimahi sudah mampu menganalisis terhadap sesuatu dengan menggunakan pemikiran yang dapat diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan namun belum siap menanggung segala konsekuensinya.

Penelitian ini juga menunjukkan siswa SMK di Kota Cimahi memiliki tingkat kematangan karir yang tinggi dengan persentase 80%. Artinya 320 siswa SMK di Kota Cimahi sudah mampu membuat rencana karir, mencari informasi mengenai dunia kerja, menggunakan informasi pekerjaan yang telah diperoleh untuk merencanakan karirnya dan menggunakan informasi pekerjaan untuk diri sendiri serta berusaha untuk mulai menetapkan pekerjaan. Hal tersebut sejalan dengan tahap perkembangan karir dari Super (dalam Shurf, 2010) yang menyebutkan individu berusia 14-24 tahun ada pada tahap eksplorasi, maka diketahui siswa SMK di Kota Cimahi berada pada tahap eksplorasi. Dimana pada tahap ini individu berusaha untuk lebih memahami diri sendiri dan menemukan tempat mereka di dunia kerja. Pada tahap ini, individu secara umum dapat menggambarkan tentang orientasi karir yang mencakup perencanaan karir (*career planning*), eksplorasi karir (*career exploration*), kemampuan dalam mengambil keputusan (*decision making*) dan pengetahuan tentang dunia kerja (*world of work information*). Adapun aspek kematangan karir siswa SMK di Kota Cimahi yang paling tinggi berada pada aspek eksplorasi karir (*career exploration*) dengan persentase sebesar 85%. Artinya SMK di Kota Cimahi sudah memiliki kemampuan untuk mencari informasi dari berbagai sumber, seperti orang tua, keluarga, guru, buku maupun media massa. Sedangkan aspek kematangan karir pada siswa SMK di Kota Cimahi yang paling rendah berada pada aspek kemampuan dalam mengambil keputusan (*decision making*) dengan persentase 20%. Artinya 80 siswa SMK di Kota Cimahi belum mampu membuat keputusan karir yang terbaik bagi dirinya dengan menggunakan pengetahuan dan informasi yang telah diperoleh. Sehingga dapat dikatakan bahwa siswa SMK di Kota Cimahi sudah memiliki kemauan untuk mencari informasi karir melalui berbagai sumber yang ada namun belum mampu menggunakan informasi-informasi yang didapat dalam membuat keputusan karirnya.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data serta pembahasan yang telah dipaparkan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa:

Tingkat kepercayaan diri siswa SMK di Kota Cimahi berada pada kategori tinggi. Dimana aspek rasional dan realistis menjadi penyumbang paling tinggi dengan persentase

84% dan aspek bertanggung jawab yang paling rendah dengan persentase 41%.

Tingkat kematangan karir siswa SMK di Kota Cimahi berada di kategori tinggi. Dimana aspek eksplorasi karir (*career exploration*) menjadi penyumbang paling tinggi dengan persentase 85% dan aspek kemampuan dalam mengambil keputusan (*decision making*) yang paling rendah dengan persentase 20%.

Terdapat pengaruh positif yang lemah kepercayaan diri terhadap kematangan karir siswa SMK di Kota Cimahi dengan nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,180. Artinya kematangan karir dipengaruhi sebesar 18% oleh kepercayaan diri.

Acknowledge

1. Ibu Oom, Aa Evan, Kak Lenny, Teh Siska, Bang Wisnu, Teh Ani, Aa Bary dan Teh Iya selaku keluarga peneliti yang selalu memberikan dukungan serta do'a untuk peneliti dalam merampungkan skripsi ini.
2. Temi Damayanti Dj, S. Psi., M. A. Psikolog, pembimbing peneliti yang dengan sabar membantu, menuntun, dan memotivasi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. Dewi Sartika, M. Si, Dekan Fakultas Psikologi Unisba.
4. Endah Nawangsih, S. Psi., M. Psi, dosen wali yang membantu mengarahkan peneliti selama masa perkuliahan.
5. Sekolah SMK di Cimahi yang telah memberikan izin bagi siswanya untuk mengisi kuesioner yang disebar oleh peneliti.
6. Semua siswa SMK di Cimahi yang telah bersedia menjadi responden di penelitian ini.
7. Teman kelompok peneliti, Winda, Raka dan Raisa yang bersama-sama saling menyemangati dan memberi masukan dalam pengerjaan skripsi ini.
8. Teman-teman peneliti, Yusri, Siti Lutpiah, Vironica yang selalu memberikan dukungannya selama pengerjaan skripsi ini.

Daftar Pustaka

- [1] Alvarez Gonzalez. (2008). Career Maturity: A Priority For Secondary Education. *Journal of Researching Psychology* No.16, Vol 6 (3)
- [2] Anwar, Nurul. Dewi Sartika. (2020). Pengaruh Kemandirian Terhadap Kematangan Karir Siswa Kelas XII di Bandung. Skripsi (Tidak Diterbitkan). Fakultas Psikologi: Universitas Islam Bandung
- [3] BPS. (2021). Berita Resmi Statistik. Diambil dari: <https://www.bps.go.id/>
- [4] BPS Provinsi Jawa Barat. (2020). Agustus 2020: Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Jawa Barat 10,46 Persen. Diambil dari: <https://jabar.bps.go.id/>
- [5] Callanan, Gerrard A. Norman C. Greenhaus. (2006). *Encyclopedia of Career Development*. London: Sage Publications Ltd
- [6] Chandra, Ardan Ardhi. (2017). Banyak Lulusan SMK Jadi Pengangguran, Ini Penyebabnya. Diambil dari: <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-3508298/banyak-lulusan-smk-jadi-pengangguran-ini-penyebabnya>
- [7] Elfiky, Ibrahim. (2011). *Terapi Berpikir Positif*. Jakarta: Zaman
- [8] Ghufon, Nur & Risnawati, Rini. (2011). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- [9] Goel, M. Preeti, A. (2012). A Comparative Study of Self Confidence of Single Child and Child With Sibling. *International Journal of Research in Social Sciences*, 2, 89-98
- [10] Hartono. (2016). *Bimbingan Karir*. Jakarta: Prenada Media
- [11] Hasan, B. (2006). Career Maturity of Indian Adolescents as a Function of Self Concept, Vocational Aspiration and Gender. *Journal of the Indian Academy of Applied Psychology*, No. 2 Vol. 32
- [12] Hendriana, H. (2012). Pembelajaran Matematika Humanis Dengan Metaphorical Thinking Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa. *Infinity Journal*, 1 (1) (Doi: <https://doi.org/10.22460/infinity.v1i1.p90-103>)

- [13] Hidayat, Dede Rahmat, (2011). Psikologi Kepribadian dalam Konseling. Bogor: Ghalia Indonesia
- [14] Houtte, Van Mieke. Jannick Demanet. Peter AJ Stevens. (2012). Self Esteem of Academic and Vocational Students: Does Within-School Tracking Sharpen The Difference?. *Acta Sociologica* 55 (1): 73-89 (Doi: <https://doi.org/10.1177%2F0001699311431595>)
- [15] Hurlock, Elizabeth B. (2002). Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Jakarta: Erlangga
- [16] Ifdil, I. Denich A. Ilyas A. (2017). Hubungan Body Image dengan Kepercayaan Diri Remaja Putri. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling* 2 (3) (Doi: <http://dx.doi.org/10.17977/um001v2i32017p107>)
- [17] Jefriando, M. (2016). Pengangguran Terbesar RI Adalah Lulusan SMK. Diambil dari: <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-3203625/pengangguran-terbesar-ri-adalah-lulusan-smk>
- [18] Juwitaningrum, Indah. (2013). Program Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa SMK Adi Buana Surya FKIP Universitas PGRI. *Jurnal Psikopedagogia Bimbingan Konseling* Vol. 2 No. 2 (Doi: <http://dx.doi.org/10.12928/psikopedagogia.v2i2.2580>)
- [19] Komara, Indra Bangkit. (2016). Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar dan Perencanaan Karir Siswa. *Psikopedagogia: Jurnal Bimbingan dan Konseling* 5 (1): 33 (Doi: <http://dx.doi.org/10.12928/psikopedagogia.v5i1.4474>)
- [20] Lauster, P. (2002). Tes Kepribadian (Terjemahan D. H. Gulo). Jakarta: PT. Bumi Aksara
- [21] Levinson, Edward M. Denise L. Ohler. Steve Caswell. Kathleen Kiewra. (1998). Six Approach to The Assessment of Career Maturity. *Journal of Counseling & Development*, Volume 76, Issue 4 (Doi: <https://doi.org/10.1002/j.1556-6676.1998.tb02707.x>)
- [22] Mafirja, Najla'. (2021). Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Kematangan Karir Pada Siswa SMK Negeri 1 Takengon. Thesis. UIN AR-RANIRY
- [23] Marita, R. H. Izzati U. (2017). Harga Diri dan Kematangan Karir Pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan*, Vol. 8 No. 1 (Doi: <https://doi.org/10.26740/jppt.v8n1.p43-52>)
- [24] Muyasaroh, Hana. Binti. Ngadiman. Hamidi. Nurhasan. (2013). Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Locus of Control Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Surakarta. *Jurnal Pendidikan*, 1 (1)
- [25] Osipow, S. H. (1983). *Theories of Career Development*. New Jersey: Prentice-Hall. Inc
- [26] Peraturan BPK. (2003). Undang-Undang (UU) tentang Sistem Pendidikan Nasional. Diambil dari: <https://peraturan.bpk.go.id/>
- [27] Permatasari, Chintya. (2020). Hubungan Self Efficacy dengan Kematangan Karir pada Siswa Kelas XII SMK Negeri 3 Cimahi. *SPeSIA Unisba* Volume 6 No 2 (Doi: <http://dx.doi.org/10.29313/.v6i2.22941>)
- [28] Poll, Lorraine Dacre. Sewell. Petter. (2007). The Key to Employability: Developing a Practical Model of Graduate Employability. *Education & Training*, Volume 49 No 4, PP 277-289 (Doi: <https://doi.org/10.1108/00400910710754435>)
- [29] Rahmawati, D. Kuswardai. (2012). Kematangan Vokasional dan Motivasi Berwirausaha pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). *Jurnal Penelitian*. Surakarta: Universitas Setia Budi Surakarta
- [30] Sartika, Dewi. (2003). Hubungan Antara Kematangan Karir dan Self Esteem pada Sarjana Baru UNISBA Angkatan ke-3. Thesis (Tidak Diterbitkan). Fakultas Psikologi: Universitas Islam Bandung
- [31] Sharf, R. S. (2010). *Applying Career Developmental Theory To Counseling Fifth Edition*. United States of America: Cengage Learning
- [32] Santrock, John W. (2012). *Life Span Development: Perkembangan Masa Hidup Edisi Ketigabelas Jilid 2*. Jakarta: Erlangga

- [33] Sudjani. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kematangan Karir Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri di Kota Bandung. Jurnal Konvensi Nasional Asosiasi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (APTEKINDO)
- [34] Sukardi. (1994). Bimbingan Karir di Sekolah-Sekolah. Jakarta: Ghalia Indonesia
- [35] Winkel, W. Sri Hastuti. (2013). Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan. Yogyakarta: Media Abadi
- [36] Wiranegara, Chibita. (2019). Dahsyatnya Rasa Percaya Diri. Purbalingga: Desa Pustaka Indonesia
- [37] Zulmi, Farras Atsil. (2018). Pengaruh Minat Bekerja, Kepercayaan Diri dan Pengalaman Parktik Kerja Industri (Prakerin) Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Abdi Negara Muntilan Tahun Ajaran 2017/2018. Thesis: Universitas Negeri Yogyakarta.
- [38] Maulinda, Dianita, Sri Rahayu, Makmuroh. (2021). *Pengaruh Mindfulness terhadap Stres Akademik pada Siswa SMAN X Cianjur di Masa Pandemi COVID-19*. Jurnal Riset Psikologi, 1(2), 100-108.